

ABSTRAK

Pemerintah Kota Surakarta mengedepankan pengembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu strategi dalam mendukung smart economy melalui penguatan city branding dan pengembangan kewirausahaan. Salah satu implementasi kebijakan tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan Night Market di Koridor Gatsu sebagai ruang ekonomi kreatif yang mewadahi aktivitas pelaku UMKM. Keberadaan Night Market menjadi sarana perdagangan serta menjadi daya tarik wisata malam yang mampu meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat dan memperkuat identitas kawasan perkotaan.

Tujuan dari penelitian untuk menganalisis keberadaan Night Market dalam mendukung smart economy Koridor Gatsu Surakarta. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui survei dengan penyebaran kuesioner kepada 92 responden pelaku UMKM yang aktif berjualan dan penyebaran formulir wawancara ke 23 responden pengunjung di kawasan penelitian. Data dianalisis menggunakan tabulasi silang dan regresi linear berganda untuk mengetahui tingkat pendapatan pelaku UMKM serta pengaruh variabel independen dan dependen. Sementara itu, wawancara kepada pengunjung digunakan sebagai data pendukung dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami persepsi pengunjung terhadap keberadaan Night Market dalam mendukung smart economy.

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM bergerak pada sektor seni/kriya/kerajinan dengan tingkat pendapatan terbanyak berada pada kategori <Rp500.000. Sementara itu, pendapatan tertinggi (>Rp2.500.000) ditemukan pada usaha seni/kriya/kerajinan dan fashion. Secara parsial, pengalaman usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan. Sedangkan modal usaha dan strategi pemasaran berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,154 mengindikasikan bahwa variabel penelitian dapat menjelaskan menjelaskan 15,4% variasi tingkat pendapatan, Sementara itu, 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel. Berdasarkan hasil wawancara, pengunjung menilai bahwa keberadaan Night Market mampu menciptakan suasana kawasan yang ramai dan menarik dan mendukung aktivitas ekonomi kreatif melalui penguatan identitas kawasan dan pengembangan kewirausahaan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan dukungan pemerintah dalam pengembangan Night Market sebagai bagian dari smart economy, peningkatan inovasi dan promosi produk oleh pelaku UMKM. Studi selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut pengaruh pengalaman usaha terhadap pendapatan UMKM serta melibatkan perspektif pengelola Night Market untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengembangan Night Market dalam mendukung smart economy.

Kata Kunci : Night Market, UMKM, Pendapatan